

**AKHMAD FARHAN FARIDY** NPM. 170351100011. Pengembangan Ekowisata Mangrove Perspektif Wisatawan di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Dibawah Bimbingan **Dr. Akhmad Farid,S.Pi., M.T.**

---

### **ABSTRAK**

*Pengembangan ekowisata dilakukan melalui metode Importance Performance Analysis. Persepsi masyarakat sangat mendukung dalam pengembangan ekowisata dengan harapan agar masyarakat dilibatkan dalam pengelolaannya sehingga dapat menambah peluang usaha dan peningkatan pendapatan. Selain itu masyarakat sekaligus dapat melestarikan kesenian dan budaya lokal serta mengurangi pengrusakan kawasan hutan mangrove. Persepsi pengunjung terhadap objek wisata sangat mendukung dalam upaya pengembangan Ekowisata Mangrove Lembung terutama perbaikan sarana prasarana penunjang seperti jembatan gantung dan sarana kebersihan. Rekomendasi strategi pengembangan ekowisata, yaitu : (1) melengkapi infrastruktur pendukung kegiatan wisata alam, khususnya ekowisata, seperti : jalan, jembatan, sarana kebersihan, dan lain-lain. (2) melakukan promosi yang intensif (3) membuat kebijakan yang khusus dalam pengembangan ekowisata, (4) mensinergikan ekowisata dengan kesenian dan budaya tradisional, dan (5) memberdayakan masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata. Ekowisata Mangrove Lembung memiliki potensi alam yang baik untuk dijadikan tujuan wisata. Tersedianya hutan mangrove yang cukup lebat merupakan faktor utama masyarakat untuk mengunjungi tempat wisata Ekowisata Mangrove Lembung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengunjung (wisatawan) dengan menggunakan metode IPA (Importance Performance Analysis) di Ekowisata Mangrove Lembung dan menentukan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Lembung. Metode yang digunakan dalam analisis tingkat kepuasan wisatawan adalah metode Importance-Performance Analysis.*

**Kata Kunci:** Pengembangan, Ekowisata Mangrove, Lembung

**AKHMAD FARHAN FARIDY** NPM. 170351100011. Mangrove Ecotourism Development Perspective of Tourists in Lembung Village, Galis District, Pamekasan Regency. Under the guidance of **Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T.**

---

#### **ABSTRACT**

*Ecotourism development is carried out through the Importance Performance Analysis method. Public perception is very supportive in the development of ecotourism with the hope that the community is involved in its management so that it can increase business opportunities and increase income. In addition, the community can at the same time preserve local arts and culture and reduce the destruction of mangrove forest areas. Visitors' perceptions of tourism objects are very supportive in efforts to develop Lembung Mangrove Ecotourism, especially the improvement of supporting infrastructure such as suspension bridges and cleaning facilities. Recommendations for ecotourism development strategies, namely: (1) complete the infrastructure supporting natural tourism activities, especially ecotourism, such as: roads, bridges, cleaning facilities, and others. (2) carry out intensive promotions (3) make special policies in the development of ecotourism, (4) synergize ecotourism with traditional arts and culture, and (5) empower local communities in ecotourism activities. Lembung Mangrove Ecotourism has good natural potential to be used as a tourist destination. The availability of a fairly dense mangrove forest is the main factor for the community to visit the Lembung Mangrove Ecotourism tourist spot. This study aims to analyze the level of satisfaction of visitors (tourists) using the IPA (Importance Performance Analysis) method in Lembung Mangrove Ecotourism and determine the Lembung Mangrove Ecotourism Development Strategy. The method used in the analysis of the level of tourist satisfaction is the Importance-Performance Analysis method.*

**Keywords:** Development, Mangrove Ecotourism, Lembung